

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Abses merupakan pengumpulan nanah dalam suatu ruangan yang tak terbatas dalam tubuh. Nanah sendiri adalah suatu campuran jaringan nekrotik, bakteri, dan sel darah putih yang sudah mati yang dicairkan enzim autolitik. Abses biasanya tumbuh sendiri dan dapat muncul di mana saja (Longso, 2018). Abses dapat muncul di permukaan kulit dan jaringan dalam organ. Abses terjadi sebab adanya proses infeksi atau bakteri parasit karena adanya benda asing, seperti serpihan, luka peluru, dan jarum suntik. Keluhan yang sering didapatkan nyeri, teraba hangat, pembengkakan, kemerahan, demam, dan hilangnya fungsi (Khaerunnisa, 2017).

Abses membutuhkan penanganan menggunakan antibiotik, tetapi pada beberapa kasus abses membutuhkan penanganan pembedahan, yaitu debridement dan kuretase. Operasi pada abses perlu dilakukan untuk mengeluarkan nanah pada abses tersebut. Abses berisi akumulasi sisa bakteri yang mati dan juga sel-sel darah yang telah melawan bakteri. Apabila abses tidak segera dikeluarkan maka abses bisa pecah dan akan menginfeksi organ lain pada tubuh. Pecahnya abses dapat menimbulkan komplikasi seperti infeksi yang lebih luas bahkan kematian. Oleh karena itu, untuk mengurangi risiko terjadinya komplikasi disarankan untuk melakukan tindakan pembedahan debridemen. Debridemen merupakan salah satu tindakan bedah untuk mengeluarkan nanah yang terkumpul di dalam kantong abses sampai habis atau kering (Parasmita, 2020).

Setelah pelaksanaan operasi debridemen pada pasien abses, diperlukan pula terapi gizi dalam menunjang proses pemulihan dan penyembuhan pasca operasi. Asupan harian berbagai zat gizi, seperti energi, protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral harus terpenuhi, baik kuantitas maupun kualitas. Asupan gizi yang baik juga penting bagi mereka yang sakit karena pada umumnya akan terjadi penurunan nafsu makan, tetapi kebutuhan zat gizi meningkat. Terapi gizi yang baik dapat membantu pasien untuk sembuh lebih cepat.

1.2 Tempat dan Lokasi Magang

Tempat dan lokasi magang dilakukan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Manajemen Asuhan Gizi Klinik merupakan lanjutan dari skrining gizi pasien untuk merencanakan diet pasien. Asuhan kasus mendalam dilakukan di Bangsal Bedah ruang Baitus Salam I RSI Sultan Agung Semarang. Dimulai pada tanggal 16 Oktober – 21 Oktober 2023.